

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa permasalahan yang terjadi di KUA Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan tentang peristiwa pernikahan dini yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: Faktor ekonomi, rendahnya pengetahuan tentang pendidikan, hasrat pribadi dan yang terakhir faktor hamil di luar nikah.

Disini peneliti menggunakan teori peran untuk membahas penelitian tentang Optimalisasi penyuluhan agama KUA Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Dimana dapat disimpulkan bahwa teori peran dalam peran penyuluh agama dalam lingkungan masyarakat sangatlah penting. Dikarenakan, dengan adanya program Optimalisasi itu masyarakat bisa mengetahui lebih banyak lagi bahwa pernikahan dini memiliki banyak sekali dampak yang mungkin terjadi bagi anak-anak mereka, seperti masalah ekonomi yang belum menjamin bagi pasangan nikah muda, masalah mental bagi pasangan nikah muda yang belum siap dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam rumah tangga, dan yang terakhir tentang kesehatan reproduksi bagi anak perempuan.

KUA memiliki beberapa prosedur dalam menangani pernikahan dini. Yaitu: 1. Memberikan nasehat kepada calon pengantin dan kedua orang tua. 2. Surat keterangan sehat. 3. Pernikahan ditolak. 4. Lanjut kepengadilan.

Dengan adanya penyuluhan ini, masyarakat dan anak-anak sekolah tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang dampak-dampak pernikahan dini saja, akan tetapi khususnya anak-anak sekolah juga terinspirasi untuk melanjutkan pendidikannya. seperti lulusan madrasah ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) mereka akan melanjutkan ke

MTs atau SMP, lulusan MTs atau SMP melanjutkan ke SMA atau MA. Mereka memiliki kesadaran tentang dampak-dampak pernikahan dini setelah adanya kepenyuluhan tersebut.

Masyarakat juga mempunyai pandangan yang lebih luas tentang pernikahan dini, seperti dampak-dampak pernikahan dini, yang awalnya orang tua mau menikahkan anaknya diusia bawah umur sekarang lebih memantapkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dan tidak jarang pula orang tua memasukkan anak-anaknya kedalam pesantren supaya mereka bisa mendapatkan ilmu pengetahuan agama supaya mereka tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi anak-anak sekolah

Bagi anak-anak sekolah berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan para siswa dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, Melanjutkan pendidikan bisa melewati jalur beasiswa atau bantuan-bantuan pemerintah lainnya.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat melakukan pernikahan dini bukanlah solusi dari masalah ekonomi keluarga dan kesehatan fisik dan mental anak. Awasi media social anak khususnya anak perempuan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak di inginkan seperti hamil diluar nikah dan pergaulan bebas anak.